

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Materi Sejarah Peradaban Islam merupakan materi yang termasuk ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, salah satunya di tingkat SMA. Materi Sejarah Peradaban Islam (SPI), tentu mempunyai tujuan untuk menjadikan kehidupan bangsa yang cerdas, serta menciptakan manusia yang berkualitas dengan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena sejarah membuka semua wawasan dari masa lampau baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, politik, terlebih materi Sejarah Peradaban Islam yang sekaligus mencakup pada segi agama. Tujuan tersebut termasuk ke dalam bagian dari amanat UU Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.(UU RI, 2003).

Selain itu, tujuan tersebut juga berkaitan dengan diutusnya Nabi Muhammad saw, yaitu salah satunya untuk menyempurnakan akhlak dan membenahi moral manusia, seperti sabdanya:

أَنَا بَعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه مسلم)

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus tiada lain adalah untuk menyempurnakan akhlak.*” (HR. Muslim).

Hadis tersebut memiliki maksud dan tujuan yang sangat jelas, bahwa diutusny Nabi Muhammad saw tujuannya untuk menyempurnakan akhlak. Pada masa itu, Nabi Muhammad saw., sebagai seorang pendidik telah berhasil menjadikan masyarakat yang terdidik secara Islami di Mekah dan Madinah. Dalam buku “*Muhammad the educator*”, Robert L. Gullick, Jr., bahkan menyatakan keberhasilan yang telah Rasulullah capai dalam bidang pendidikan.(Ramayulis, 2002).

Dengan beragamnya tujuan tersebut, sepatutnya bila pembelajaran materi Sejarah Peradaban Islam di sekolah dapat menjadi materi yang disukai, menantang, serta bermanfaat untuk peserta didik. Namun pada kenyataannya, pembelajaran materi Sejarah Peradaban Islam ini hanya dianggap sebagai materi yang berisi rangkaian angka dan tahun yang harus dihafalkan sebagai tugas maupun ujian di sekolah. Tidak dapat mengelak dari kenyataan, bahwa sampai saat ini hal tersebut masih terus terjadi, sehingga mengakibatkan pembelajaran materi Sejarah Peradaban Islam dianggap sebagai materi yang terkesan membosankan.

Padahal, hakikat pembelajaran materi Sejarah Peradaban Islam (SPI) bukan semata-mata hanya untuk mengenal fakta, tokoh, dan tahun atau menghafal angka-angka saja, melainkan untuk menjadikan peserta didik memahami moral yang terkandung dari setiap peristiwa serta dapat memahami nilai positif yang perlu diteladani dan nilai negatif yang harus ditinggalkan.(Sharya, n.d.). Oleh sebab itu, peserta didik perlu memiliki minat untuk mempelajari materi Sejarah Peradaban Islam, karena banyak

pelajaran yang dapat diambil dalam materi Sejarah Peradaban Islam. Salah satunya, yaitu peserta didik dapat memahami dan mendapatkan ilmu yang berharga untuk berfikir secara kronologis, karena mendapatkan pelajaran dari perjuangan umat terdahulu, sehingga dapat mengambil pelajaran baik dari keberhasilan maupun kegagalan pada masa lampau.

Buku Pendidikan Agama Islam, buku pegangan peserta didik memuat banyaknya bacaan untuk materi Sejarah Peradaban Islam. Seperti contohnya dalam buku kelas X SMA Bab “Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah”, bab tersebut memuat sebanyak 23 halaman yang berisi banyaknya bacaan, sehingga memberikan kesan yang membosankan kepada peserta didik. Padahal dalam bab tersebut banyak pelajaran yang dapat diambil oleh peserta didik, karena pada bab tersebut awal dari perjuangan Rasulullah dalam berdakwah, sehingga sangat diperlukan untuk peserta didik memahami bab tersebut dan memerlukan waktu untuk membaca dan mempelajarinya.

Akan tetapi, di SMA, waktu untuk pembelajaran materi Sejarah Peradaban Islam masih sangat minim, karena materi Sejarah Peradaban Islam hanya menjadi salah satu aspek materi yang terdapat di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (Khairiyah & Zen, 2016). Pembelajaran PAI di SMA yang hanya memiliki alokasi waktu sebanyak 3 jam pelajaran per minggu membuat guru sulit untuk memaksimalkan pembelajaran Sejarah Peradaban Islam di sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, perlunya untuk pengembangan media pembelajaran untuk materi Sejarah Peradaban Islam yang memuat materi tidak hanya berisi bacaan yang banyak, sehingga tidak membuat peserta didik bosan saat membaca dan mempelajarinya, agar peserta didik dapat memahami isi dan materi Sejarah Peradaban Islam yang diajarkan dengan lebih mudah. Seperti firman Allah yang menjelaskan untuk perintah membaca dalam (Q.S al-Alaq[96]: 1-5):

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq, Bacalah, dan Tuhanmu lah yang paling Pemurah, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.” (Q.S al-Alaq[96]: 1-5).

Terkait dengan hal tersebut, dewasa ini telah terjadinya transformasi dari media cetak ke media digital. Hal tersebut sesuai dengan berkembangnya teknologi yang sering disebut dengan sebutan era revolusi industri 4.0 yang mendorong untuk diperlukan adanya inovasi dalam pembelajaran termasuk di dalamnya adalah memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran. Salah satu bentuk media pembelajaran berbasis teknologi yaitu media pembelajaran digital dengan menggunakan perangkat *smartphone* berbasis *web*.

Pengembangan media pembelajaran digital berbasis *web* ini telah banyak dipergunakan untuk materi Sejarah Peradaban Islam pada Bab “Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah”, yang dapat dengan mudah ditemukan pada pencarian di internet (*google*). Namun, *web* tersebut masih terkesan monoton, karena dalam satu halaman tersebut

hanya berisi *full* bacaan. Selain itu, belum terdapat pula koneksi kepada setiap penggunanya. Materi yang disediakan juga belum terdapat studi kasus dan latihan soal untuk evaluasi peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran digital berbasis *web* untuk materi Sejarah Peradaban Islam dengan bantuan *web* 2.0 yang telah dikenal pada tahun 2004 sebagai harapan dapat menjadi produk inovasi pembelajaran sebagai solusi untuk permasalahan pembelajaran pada materi Sejarah Peradaban Islam. Pemilihan media pembelajaran digital berbasis *web* ini didasarkan, karena *web* 2.0 memiliki karakteristik pendekatan *social web* dengan memberikan fasilitas kepada setiap penggunanya, sehingga dapat memberikan fasilitas untuk pengaksesannya dengan mudah dan menarik. (Arifianto, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS *WEB* PADA MATERI SEJARAH PERADABAN ISLAM”, untuk kelas X pada Bab: “*Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Mekah*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi 4.0 dalam mengembangkan media pembelajaran.

2. Pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
3. Pengembangan media pembelajaran digital berbasis *smartphone*.
4. Pengembangan media pembelajaran digital berbasis *web* pada materi Sejarah Peradaban Islam.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, oleh karena itu, peneliti membatasi masalah hanya pada *pengembangan media pembelajaran digital berbasis web pada materi Sejarah Peradaban Islam untuk kelas X pada bab “Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Mekah”*.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: *“Bagaimana pengembangan media pembelajaran digital berbasis web pada materi Sejarah Peradaban Islam?”*

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan pembantu untuk mempermudah penulisan penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan pembantu, yaitu:

1. Bagaimana tahapan pengembangan media pembelajaran digital berbasis *web* pada materi Sejarah Peradaban Islam?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran digital berbasis *web* pada materi Sejarah Peradaban Islam?

### **E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

1. Media pembelajaran digital berbasis *web* ini berisi tentang materi Sejarah Peradaban Islam untuk kelas X SMA.
2. Materi Sejarah Peradaban Islam yang disajikan dalam media pembelajaran digital berbasis *web* ini mencakup materi Bab “Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah” agar siswa dapat meng-aksesnya di mana pun dan kapan pun, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.
3. Komponen materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran digital berbasis *web* ini dikemas dengan inovasi teks, gambar, animasi, dan video. Siswa tidak hanya sekedar membaca teks sejarah, melainkan dibuat agar siswa dapat menikmati kisah dakwah Rasulullah dengan asik untuk turut menjelajah ke kota Mekah.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Melakukan pengembangan media pembelajaran digital berbasis *web* pada materi Sejarah Peradaban Islam.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran digital berbasis *web* pada materi Sejarah Peradaban Islam.

## G. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu untuk pengembangan materi ilmu Sejarah Peradaban Islam dalam bentuk media pembelajaran digital berbasis *web*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai bahan pembelajaran yang mendukung untuk proses belajar mandiri siswa terhadap pembelajaran pada materi Sejarah Peradaban Islam.
- b. Bagi guru, sebagai media yang dapat memudahkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Sejarah Peradaban Islam.
- c. Bagi peneliti, yang dapat dijadikan sebagai pengalaman baru untuk mengetahui kualitas media pembelajaran digital berbasis *web* pada materi Sejarah Peradaban Islam yang dibutuhkan dan masukan untuk mewujudkan media pembelajaran menjadi produk inovasi pembelajaran untuk kelas X SMA.

## H. Sistematika Penulisan

### BAB I: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, spesifikasi produk yang dihasilkan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### BAB II: KAJIAN TEORI

Berisi studi literasi mengenai teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan penelitian.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi penelitian, di dalamnya akan dibahas jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas instrumen, teknik analisis data, prosedur pelaksanaan keseluruhan.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang pelaksanaan penelitian diuraikan tentang deskripsi penelitian, pelaksanaan penelitian, penyajian data, analisis data, pembahasan hasil.

### **BAB V: PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

